

ABSTRAK

Salah Satu dampak penggunaan Obat anti tuberkulosis adalah terjadinya efek samping berupa hepatoksisitas. Terjadinya hepatoksisitas bisa menyebabkan kematian bila tidak ditangani secara serius. Pemantauan hepatoksisitas dapat dilakukan dengan pemeriksaan SGOT dan SGPT secara berkala tiap bulannya. Tujuan dilakukannya penelitian ini untuk mengevaluasi pengaruh OAT yang dikonsumsi oleh penderita TB pada kadar SGOT dan SGPT di RSUD. Penelitian ini termasuk observasional yang memakai *Cross Sectional*. Populasinya yang dipakai yakni pasien tuberkulosis yang menjalani pengobatan tuberkulosis di RSUD Lewoleba minimal pengobatan 4 bulan. Sampel yang dipakai dalam penelitian ini yakni hampir semua pasien tuberkulosis yang berobat di RSUD Lewoleba pada bulan 2, 3 dan 4 yang diambil secara *purposive sampling*. Penelitian dilakukan di RSUD Lewoleba pada bulan Desember 2023 – April 2024. Dari hasil penelitian ini didapatkan rata-rata kadar SGOT dan SGPT pada bulan ke 0 (sebelum meminum OAT) sebesar 32,53 U/L dan 24.7 U/L, bulan ke 2 sebesar 34,08 U/L dan 25.6 U/L, bulan ke 3 sebesar 34,43 U/L dan 26.1 U/L, bulan ke 4 sebesar 37,83 U/L dan 29.23 U/L. Jumlah pasien yang mengalami kenaikan SGOT meningkat pada bulan ke 3 dan ke 4 sedangkan kadar SGPT pasien tidak mengalami kenaikan tiap bulannya. Analisa data menggunakan uji kruskall wallis mendapatkan hasil tidak terdapat pengaruh lama minum obat terhadap kadar SGOT dan SGPT pada penderita TB di RSUD Lewoleba.

Kata kunci : Lama minum obat, kadar SGOT SGPT, pasien tuberkulosis

ABSTRACT

One of the impacts of using anti-tuberculosis drugs is the occurrence of side effects in the form of hepatotoxicity. Hepatotoxicity can cause death if not treated seriously. Hepatotoxicity monitoring can be done by examining SGOT and SGPT periodically every month. The purpose of this study was to evaluate the effect of OAT consumed by TB patients on SGOT and SGPT levels at the Lewoleba Regional Hospital. This study is an observational study using Cross Sectional. The population used was tuberculosis patients undergoing tuberculosis treatment at the Lewoleba Regional Hospital for a minimum of 4 months. The sample used in this study was almost all tuberculosis patients who were treated at the Lewoleba Regional Hospital in months 2, 3 and 4, taken by purposive sampling. The study was conducted at Lewoleba Regional Hospital in December 2023 - April 2024. From the results of this study, the average levels of SGOT and SGPT in month 0 (before taking OAT) were 32.53 U / L and 24.7 U / L, month 2 was 34.08 U / L and 25.6 U / L, month 3 was 34.43 U / L and 26.1 U / L, month 4 was 37.83 U / L and 29.23 U / L. The number of patients who experienced an increase in SGOT increased in months 3 and 4, while the patient's SGPT levels did not increase each month. Data analysis using the Kruskal Wallis test found that there was no effect of the length of taking medication on SGOT and SGPT levels in TB patients at Lewoleba Regional Hospital.

Keywords: *duration of drug intake, SGOT SGPT levels, tuberculosis patients*